Arus Jurnal Sains dan Teknologi (AJST)
Website: http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajst
Email: jurnal.ajst@ardenjaya.com

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) Periode 2020-2024

INFO PENPULIS

Ridho Ardiansya
Universitas Bina Sarana Informatika
64230401@bsi.ac.id

Fidelio Kemal Syahroni
Universitas Bina Sarana Informatika
64230880@bsi.ac.id

Ferdi Irawan
Universitas Bina Sarana Informatika
64230975@bsi.ac.id

Calvin Ardianto
Universitas Bina Sarana Informatika
64230491@bsi.ac.id

Herlina Erlina
Universitas Bina Sarana Informatika
64230160@bsi.ac.id

Muhammad Faiz Farhan
Universitas Bina Sarana Informatika
64222793@bsi.ac.id

INFO ARTIKEL

ISSN: 3026-3603
Vol. 4, No. 2 Oktober 2026
http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajst

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Ardiansya, R., Syahroni, F. K., Irawan, F., Ardianto, C., Erlina, H., & Farhan, M. F. (2026). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) Periode 2020-2024*Arus Jurnal Sains dan Teknologi , 4* (2), 509-519.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) selama periode 2020–2024. Harga saham merupakan salah satu indikator yang digunakan investor untuk menilai prospek dan kinerja suatu perusahaan di pasar modal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk yang dipublikasikan secara berkala selama periode pengamatan. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS melalui pengujian asumsi klasik, koefisien determinasi, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, Total Asset Turnover (TATO) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Secara bersama-sama, ketiga variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Nilai Adjusted R Square sebesar 39,8% mengindikasikan bahwa variasi harga saham dapat dijelaskan oleh DER, CR, dan TATO, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan analisis fundamental serta memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), harga saham, analisis fundamental, kinerja keuangan.

Abstract

This study examines the influence of Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and Total Asset Turnover (TATO) on the stock price of PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) during the period of 2020–2024. Stock price serves as an important indicator of a company's market value and is frequently used by investors to evaluate investment opportunities. This research adopts a quantitative approach and applies multiple linear regression analysis. The study utilizes secondary data derived from the published financial statements of PT Aneka Tambang Tbk over the observation period. Data analysis was conducted using SPSS through classical assumption testing, coefficient of determination analysis, partial significance testing (t-test), and simultaneous significance testing (F-test). The findings reveal that Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) have a positive and statistically significant effect on stock price. In contrast, Total Asset Turnover (TATO) does not significantly affect stock price. Collectively, the three independent variables significantly influence the stock price of PT Aneka Tambang Tbk. The Adjusted R Square value of 39.8% indicates that variations in stock price can be explained by DER, CR, and TATO, while the remaining proportion is attributed to other factors beyond the scope of this research model. The results are expected to provide useful insights for investors in conducting fundamental analysis and contribute to the development of literature concerning the determinants of stock price movements.

Keywords: Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), stock price, fundamental analysis, financial performance.

A. Pendahuluan

Perkembangan pasar modal menjadikan informasi keuangan sebagai salah satu dasar utama bagi investor dalam menilai prospek suatu perusahaan. Informasi yang tercermin dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan, tingkat efisiensi operasional, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai bagi pemegang saham. Berbagai rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) sering digunakan untuk mengukur struktur modal, likuiditas, dan efektivitas pemanfaatan aset perusahaan. Rasio-rasio tersebut diyakini memiliki keterkaitan dengan pergerakan harga saham karena mampu memberikan gambaran mengenai kinerja dan tingkat

risiko perusahaan yang menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi (Sandiawati et al., 2025)

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) merupakan salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam industri mineral dan logam nasional. Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kinerja keuangan ANTM menjadi perhatian investor karena berhubungan langsung dengan nilai perusahaan dan harga saham di pasar modal. Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan perusahaan selama periode 2020–2024, kondisi keuangan ANTM menunjukkan perkembangan yang cukup baik yang didukung oleh peningkatan pendapatan, pengelolaan aset yang semakin efisien, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meskipun demikian, fluktuasi harga saham ANTM masih terjadi akibat pengaruh berbagai faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang (Iswardhani et al., 2025; Syahri Ramadhani et al., 2025).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain struktur modal, tingkat likuiditas, dan efektivitas penggunaan aset. Struktur modal yang tercermin melalui DER menunjukkan proporsi penggunaan utang terhadap modal sendiri dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Di sisi lain, CR menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya, sedangkan TATO menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan (Parinduri, 2020). Penelitian terdahulu pada PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja, tingkat likuiditas, struktur modal, dan aktivitas perusahaan memiliki keterkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan (Eva Lailatul Fitriyah & Ajeng Tita Nawangsari, 2025). Namun demikian, hasil yang diperoleh masih menunjukkan variasi sehingga diperlukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh indikator-indikator tersebut terhadap harga saham perusahaan (Darmawan & Ganar, 2026).

Berbagai penelitian sebelumnya menghasilkan temuan yang belum konsisten mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Penelitian (Nadella & Sadtyo Nugroho, 2022) menemukan bahwa pengaruh masing-masing rasio keuangan terhadap harga saham dapat berbeda tergantung pada karakteristik perusahaan dan periode pengamatan yang digunakan. Selain itu, sebagian penelitian menunjukkan bahwa DER dan CR memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, sementara penelitian lainnya menemukan pengaruh yang lemah atau bahkan tidak signifikan. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan sektor pertambangan yang memiliki karakteristik operasional dan risiko yang berbeda dibandingkan sektor lainnya (Nadella & Sadtyo Nugroho, 2022).

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) berupa pengujian simultan pengaruh DER, CR, dan TATO terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk menggunakan data triwulanan periode 2020–2024 yang merepresentasikan kondisi perusahaan setelah masa pandemi COVID-19 hingga periode pemulihan ekonomi dan meningkatnya permintaan komoditas mineral. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya literatur mengenai faktor-faktor fundamental yang memengaruhi harga saham pada perusahaan sektor pertambangan. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan analisis investasi serta menjadi referensi bagi perusahaan dalam menyusun kebijakan keuangan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk periode 2020–2024 baik secara parsial maupun simultan.

B. Metodologi

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengujian statistik. Pendekatan ini dipilih karena data yang digunakan berupa data numerik yang berasal dari laporan keuangan dan data harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) periode 2020–2024, sehingga hasil penelitian dapat diukur dan dianalisis secara objektif. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah harga saham.

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Metode tersebut memungkinkan pengujian pengaruh variabel secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics sehingga menghasilkan output statistik yang digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan penelitian (Sandiawati et al., 2025).

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan data harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) selama periode 2020–2024. Data laporan keuangan digunakan untuk menghitung nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO), sedangkan data harga saham digunakan sebagai variabel dependen penelitian. Seluruh data diperoleh dari publikasi resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses secara terbuka.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mencatat data yang telah dipublikasikan tanpa melakukan intervensi langsung terhadap objek penelitian. Data yang diperoleh kemudian disusun dalam bentuk data kuartalan (*quarterly time series*) selama periode pengamatan untuk memudahkan analisis perubahan setiap variabel dari waktu ke waktu. Dengan penyusunan tersebut, hubungan antara DER, CR, TATO, dan harga saham dapat dianalisis secara lebih sistematis dan akurat.

Prosedur Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Tahap awal dilakukan dengan menginput data *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan harga saham PT Aneka Tambang Tbk ke dalam program SPSS. Setelah proses input selesai, dilakukan pengecekan kembali terhadap kelengkapan dan konsistensi data untuk memastikan tidak terdapat kesalahan yang dapat memengaruhi hasil analisis.

Selanjutnya, data diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian tersebut bertujuan untuk memastikan model regresi memenuhi persyaratan statistik yang diperlukan. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh DER, CR, dan TATO terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk baik secara parsial maupun simultan sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t	Sig
(Constant)	-1242.242	-2.663	.017
Debt to Equity Ratio	15.572	3.623	.002
Current Ratio	3.822	2.451	.026
Total Asset Turnover	-2.066	-1.472	.160

Jenis Penelitian serta Populasi dan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Populasi penelitian meliputi seluruh laporan keuangan dan data harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode pengamatan. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria data tersedia secara lengkap dan sesuai dengan kebutuhan variabel penelitian selama periode 2020–2024.

Sampel yang digunakan berupa data kuartalan selama lima tahun sehingga diperoleh sebanyak 20 observasi penelitian. Penggunaan data kuartalan dipilih untuk memberikan jumlah pengamatan yang lebih banyak sehingga mampu menggambarkan perubahan kondisi keuangan dan harga saham perusahaan secara lebih rinci. Seluruh data penelitian diperoleh dari laporan keuangan dan publikasi resmi PT Aneka Tambang Tbk serta Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga validitas dan keandalan data dapat dipertanggungjawabkan.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian disusun untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) masing-masing memiliki pengaruh terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Selain itu, ketiga variabel tersebut juga diduga secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Perumusan hipotesis didasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan antara rasio keuangan dan harga saham, meskipun masih ditemukan perbedaan hasil pada berbagai objek dan periode penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh DER, CR, dan TATO terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk periode 2020–2024 sehingga dapat memberikan bukti empiris yang lebih spesifik terkait perusahaan sektor pertambangan (Nadella & Sadtyo Nugroho, 2022; Sandiawati et al., 2025).

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO), dengan variabel dependen berupa harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Ketiga variabel independen tersebut diduga memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham baik secara parsial maupun simultan.

Hubungan antarvariabel tersebut digambarkan dalam kerangka konseptual yang ditunjukkan pada Gambar 1. Dalam kerangka tersebut, DER, CR, dan TATO memiliki hubungan langsung terhadap harga saham sebagai variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada struktur modal, tingkat likuiditas, dan efektivitas pemanfaatan aset perusahaan berpotensi memengaruhi pergerakan harga saham. Selain itu, pengaruh ketiga variabel secara bersama-sama diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor fundamental yang memengaruhi harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode penelitian (Nadella & Sadtyo Nugroho, 2022; Sandiawati et al., 2025)

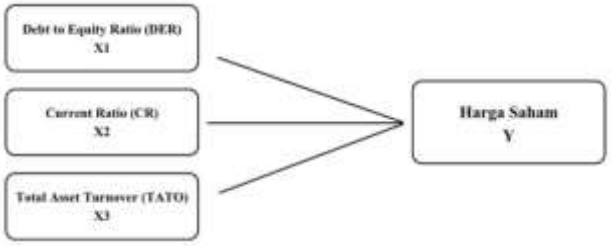

Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian

Teknik Analisis dan Pengujian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan model regresi memenuhi persyaratan statistik yang diperlukan (Sandiawati et al., 2025).

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dalam model tersebut, variabel Ymerupakan harga saham sebagai variabel dependen, sedangkan X_1adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), X_2adalah *Current Ratio* (CR), dan X_3adalah *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai variabel independen. Konstanta dilambangkan dengan β_0, sementara β_1, β_2, dan $\beta_3$merupakan koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham. Adapun εmerupakan *error term* yang menggambarkan faktor-faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi variabel dependen.

Setelah model regresi diperoleh, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (*t-test*) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham secara individual serta uji simultan (*F-test*) untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap harga saham. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi perubahan harga saham yang terjadi selama periode penelitian (Sandiawati et al., 2025)

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengujian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) selama periode 2020–2024 yang disusun dalam bentuk data kuartalan. Jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan data harga saham yang dipublikasikan secara resmi. Data tersebut dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham perusahaan.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi guna memastikan model regresi memenuhi persyaratan statistik yang diperlukan. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, pengujian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda, uji parsial (*t-test*), uji simultan (*F-test*), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen maupun pengaruhnya secara bersama-sama terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode penelitian.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang digunakan. Statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan harga saham. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviasi
Debt to Equity Ratio	31.00	71.00	49.5500	14.28461
Current Ratio	119.00	253.00	178.1500	39.51852
Total Asset Turnover	18.00	110.00	58.3500	27.84407
Harga Saham	1.33	705.00	89.6245	218.24211

Berdasarkan Tabel 2, variabel DER memiliki nilai rata-rata sebesar 49,55 dengan standar deviasi 14,28. Variabel CR memiliki rata-rata sebesar 178,15 dengan standar deviasi 39,52. Variabel TATO memiliki rata-rata sebesar 58,35 dengan standar deviasi 27,84. Sementara itu, variabel harga saham memiliki rata-rata sebesar 89,62 dengan nilai minimum 1,33 dan maksimum 705,00 serta standar deviasi sebesar 218,24 yang menunjukkan adanya variasi data yang cukup tinggi selama periode penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Metode	Nilai Sig
Kolmogorov-Smirnov	0.200
Shapiro-Wilk	0.702

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi pada uji Shapiro-Wilk sebesar 0,702 dan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan untuk analisis dan pengujian hipotesis lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Debt to Equity Ratio	0.400	2.499
Current Ratio	0.397	2.516
Total Asset Turnover	0.988	1.012

Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Variabel DER memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,400 dan VIF sebesar 2,499. Variabel CR memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,397 dan VIF sebesar 2,516, sedangkan variabel TATO memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,988 dan VIF sebesar 1,012. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi, sehingga seluruh variabel independen dapat digunakan secara bersama-sama untuk menganalisis pengaruhnya terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians pada residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Scatterplot* dengan melihat pola penyebaran titik-titik residual terhadap nilai prediksi. Model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila titik-titik pada grafik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu.

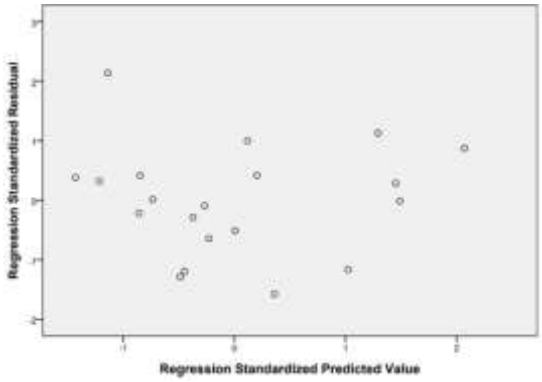

Gambar 2. Scatterplot

Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa titik-titik pada grafik *Scatterplot* menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu seperti pola mengerucut, melebar, maupun bergelombang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan sehingga model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. *Scatterplot* hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan pada Gambar 2.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan menggunakan nilai Durbin-Watson untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada satu periode dengan periode lainnya dalam model regresi. Hasil uji autokorelasi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Nilai Durbin-Watson
1.064

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,064 menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi yang serius sehingga masih dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi autokorelasi yang diperlukan dalam penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Koefisien (B)	Sig
Konstanta	-1242,242	-
Debt to Equity Ratio	15.572	0.002
Current Ratio	3.822	0.026
Total Asset Turnover	-2.066	0.160

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1242{,}242 + 15{,}572X_1 + 3{,}822X_2 - 2{,}066X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel DER dan CR memiliki koefisien regresi positif, sedangkan TATO memiliki koefisien regresi negatif. Koefisien DER sebesar 15,572 menunjukkan bahwa setiap peningkatan DER satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 15,572 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien CR sebesar 3,822 menunjukkan bahwa peningkatan CR satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 3,822 satuan. Sementara itu, koefisien TATO sebesar -2,066 menunjukkan bahwa peningkatan TATO satu satuan akan menurunkan harga saham sebesar 2,066 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa arah hubungan DER dan CR terhadap harga saham bersifat positif, sedangkan hubungan TATO terhadap harga saham bersifat negatif.

Uji t (Parsial)

Uji parsial (*t-test*) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham secara individual. Hasil uji parsial disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasik Uji Multikolinearitas

Variabel	t Hitung	Sig.
Debt to Equity Ratio	3.623	0.002
Current Ratio	2.451	0.026
Total Asset Turnover	-1.472	0.160

Berdasarkan Tabel 7, variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel CR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,026 yang juga lebih kecil dari 0,05 sehingga CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, variabel TATO memiliki nilai signifikansi sebesar 0,160 yang lebih besar dari 0,05 sehingga TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk.

Uji F (Simultan)

Hasil uji F disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji F

F Hitung	Sig
5.189	0.011

Nilai signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan untuk

menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen serta hipotesis keempat diterima.

Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R. Square
0.493	0.398

Nilai *R Square* sebesar 0,493 menunjukkan bahwa 49,3% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,398 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel penelitian, sebesar 39,8% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan. Adapun sisanya sebesar 60,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi ekonomi makro, harga komoditas, sentimen pasar, kebijakan pemerintah, maupun faktor eksternal lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modal mampu memberikan sinyal positif kepada investor. Pada perusahaan pertambangan seperti PT Aneka Tambang Tbk, penggunaan utang yang dikelola secara efektif dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional maupun pengembangan usaha sehingga berpotensi meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai saham di pasar. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nadella & Sadtyo Nugroho, 2022) yang menemukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Nur Aisyah et al., 2023) yang menjelaskan bahwa pengelolaan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan dampak positif terhadap persepsi investor.

Variabel *Current Ratio* (CR) juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi salah satu faktor yang diperhatikan investor dalam mengambil keputusan investasi. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sandiawati et al., 2025) yang menyatakan bahwa CR memiliki pengaruh terhadap kinerja saham perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Parinduri, 2020) yang menjelaskan bahwa likuiditas yang baik dapat mendukung keberlangsungan operasional perusahaan dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk investor di pasar modal.

Berbeda dengan DER dan CR, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi penggunaan aset perusahaan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan keputusan investasi pada saham ANTM selama periode penelitian. Investor kemungkinan lebih memperhatikan faktor lain seperti kondisi industri pertambangan, harga komoditas global, profitabilitas perusahaan, serta prospek pertumbuhan usaha dibandingkan tingkat perputaran aset perusahaan.

Apabila dilihat secara simultan, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kombinasi ketiga rasio keuangan tersebut mampu menjelaskan perubahan harga saham perusahaan selama periode 2020–2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan satu indikator keuangan dalam melakukan penilaian investasi, tetapi juga memperhatikan kondisi struktur modal, likuiditas, dan efektivitas pengelolaan aset secara keseluruhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nadella & Sadtyo Nugroho, 2022) menyatakan bahwa rasio keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun harga saham. Dengan demikian, analisis fundamental melalui penggunaan berbagai rasio keuangan masih menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam menilai prospek suatu saham di pasar modal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, khususnya pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa aspek struktur modal dan likuiditas memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan efisiensi pemanfaatan aset dalam memengaruhi harga saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode penelitian. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan analisis investasi dengan memperhatikan DER dan CR sebagai indikator yang terbukti berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, manajemen perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam menyusun kebijakan keuangan yang mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung peningkatan nilai perusahaan di pasar modal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk periode 2020–2024. Secara parsial, DER dan CR terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa struktur modal dan tingkat likuiditas perusahaan menjadi faktor yang diperhatikan investor dalam menilai prospek perusahaan. Sementara itu, TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga efisiensi penggunaan aset belum menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi pada saham PT Aneka Tambang Tbk selama periode penelitian. Secara simultan, DER, CR, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 39,8%, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 39,8% variasi harga saham, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Keterbaruan penelitian ini terletak pada penggunaan kombinasi variabel DER, CR, dan TATO pada objek PT Aneka Tambang Tbk dengan data kuartalan periode 2020–2024 sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai hubungan rasio keuangan dan harga saham dibandingkan penelitian yang menggunakan data tahunan. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu objek perusahaan dan belum memasukkan faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, harga komoditas, maupun sentimen pasar yang juga berpotensi memengaruhi harga saham. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, menambahkan variabel independen lain yang relevan, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi dengan lebih baik.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi dalam penyusunan penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing dan seluruh dosen Program Studi yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menyediakan akses terhadap data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Apresiasi turut diberikan kepada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) yang melalui publikasi laporan keuangan dan informasi perusahaan telah membantu proses pengumpulan data penelitian. Selain itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga, rekan-rekan, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan dalam proses pengolahan data, analisis, hingga penyusunan artikel penelitian ini. Penulis berharap penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keuangan dan investasi, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Referensi

Darmawan, D., & Ganar, Y. B. (2026). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Pt Aneka Tambang (Antam), Tbk Periode 2012-2024*.

Eva Lailatul Fitriyah, & Ajeng Tita Nawangsari. (2025). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Sebagai Acuan Investor: Studi Pada Pt Aneka Tambang Tbk (2020-2024). *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, *1*(4), 3049–3058.

Https://Doi.Org/10.63822/H2hjcr46

Iswardhani, I., Dwi Masrurah Arifin Bando, U., Sarah, N., Fadilah Ayu Sandira, N., & Astuti Nasir, S. (2025). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Penilaian Saham Pt Aneka Tambang Tbk Sebagai Dasar Keputusan Investasi*. *4*, 85–92. Https://Doi.Org/10.55338/Jeama.V4i1.256

Nadella, A., & Sadtyo Nugroho, W. (2022). *Pengaruh Return On Assets (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Current Ratio (Cr) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Harga Saham*. Https://Journal.Unimma.Ac.Id

Nur Aisyah, S., Hidayati, I., Studi Akuntansi, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2023). Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Aneka Tambang Antam Tbk). In *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (Vol. 12). Http://Jim.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jra,

Parinduri, L. I. (2020). *Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Aneka Tambang Tbk. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah*.

Sandiawati, N. K. D., Kepramareni, P., & Putra, G. B. B. (2025). *Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Return On Asset (Roa), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan*.

Syahri Ramadhani, M., Andrean, M., Erdiyanto, R., & Hanifa, R. (2025). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Aneka Tambang Tbk Periode 2020-2024. In *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (Jurbisman)* (Vol. 3, Number 2).

Bursa Efek Indonesia. (2024). Laporan Keuangan Dan Data Saham Perusahaan Tercatat. Https://Www.Idx.Co.Id

Pt Aneka Tambang Tbk (2024). Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan. Https://Www.Mnckapital.Com

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.